

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Jenis Penelitian

Peneliti ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam mengenai implementasi metode diskusi kelompok kecil dalam keaktifan siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas IV SD Negeri 54 Seluma.

Penelitian kualitatif adalah riset yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis dengan pendekatan induktif. Penelitian kualitatif disebut juga dengan interpretative research, naturalistic research, atau phenomenological research. Pendekatan kualitatif menekankan pada makna, penalaran, definisi suatu situasi tertentu. Penelitian kualitatif tidak menggunakan statistik, pengumpulan datanya lebih banyak menggunakan analisis. Biasanya penelitian kualitatif berhubungan dengan masalah-masalah sosial dan di ambil melalui kondisi realitas atau natural setting yang holistis, kompleks, dan rinci.

Metode deskriptif bertujuan untuk mencari teori. Ciri utama metode penelitian ini adalah peneliti langsung terlibat ke lapangan, bertindak sebagai pengamat, membuat kategori pelaku, mengamati fenomena, mencatatnya dalam buku

observasi, tidak memanipulasi variabel, menitikberatkan pada observasi alamiah (Handayani R, 2020). Dalam penulisannya, penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif ini menggunakan kata-kata bukan angka.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Di SD Negeri 54 Seluma Yang Berlokasi Di Desa Suka Merindu, Kecamatan Talo Kecil, Kabupaten Seluma, Provinsi Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Penelitian telah dilaksanakan pada tanggal 13 Februari Sampai 13 Maret 2026.

C. Subyek Penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah guru kelas Iv dan siswa kelas IV SD Negeri 54 Seluma peneliti mengambil seluruh siswa kelas Iv untuk diwawancarai yaitu seluruh siswa kelas Iv dan Wali kelas Iv fokusnya adalah peningkatan keaktifan peserta didik pada mata pelajaran bahasa indonesia. Untuk mengumpulkan data, peneliti akan menerapkan pendekatan alami melalui observasi langsung di lokasi, wawancara, dan dokumentasi sebagai pelengkap sumber data.

Tabel 2. Subjek Penelitian

No	Nama	Keterangan
1.	Yeti Yunani, S.Pd	Wali Kelas IV
2.	Bryssa	Siswa Kelas IV
3.	Gresia	Siswa Kelas IV
4.	Afida	Siswa Kelas IV
5.	Argantara	Siswa Kelas IV
6.	Fercia	Siswa Kelas IV
7.	Qinanti	Siswa Kelas IV
8.	Liza	Siswa Kelas IV
9.	Raysa	Siswa Kelas IV
10.	Asifa	Siswa Kelas IV
11.	Geberil	Siswa Kelas IV
12.	Okta	Siswa Kelas IV
13.	Azril	Siswa Kelas IV
14.	Princes	Siswa Kelaas IV
15.	Gio	Siswa Kelas IV
16.	Hafiz	Siswa Kelas IV
17.	Aldo	Siswa Kelas IV
18.	Salwa	Siswa Kelas IV
19.	Setipan	Siswa Kelas IV
20.	Hani	Siswa Kelas IV
21.	Zidan	Siswa Kelas IV

D. Sumber Data

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain. Data merupakan hasil pencatatan penulis, baik berupa fakta maupun angka. Adapun sumber yang penulis gunakan dikelompokkan menjadi dua yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

1. Primer

Sumber primer adalah data langsung yang didapatkan dari partisipan peristiwa. meliputi informasi verbal yang diungkapkan secara lisan, serta gestur atau perilaku subjek penelitian (informan) yang dianggap kredibel, melalui pertanyaan umum yang bertujuan mengungkap fakta dan data. Maka sumber dari data primer dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa dan wali kelas IV Sd Negeri 54 Seluma.

2. Sekunder

Sumber sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung, biasanya melalui buku atau dokumen- dokumen. Sumber data dari penelitian ini adalah dokumen yang berkaitan dengan masalah penelitian yang dilakukan peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Langkah awal yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam. Dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan informasi dari guru kelas, dan skiswa kelas IV yang berperan langsung dalam penerapan Diskusi Kelompok Kecil Di SD Negeri 54 Seluma.

b. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati objek yang akan di teliti, menganalisis, serta mencatat hasil temuan di tempat penelitian. dalam kegiatan observasi yang dilakukan penulis ini meliputi mencari data- data mengenai seputar SD Negeri 54 Seluma, beberapa pertanyaan yang sudah disusun oleh peneliti sehingga data atau informasi yang dibutuhkan dapat diperoleh

secara maksimal dan juga informasi yang detail dapat terkumpul. kegiatan observasi ini dilakukan dengan guru kelas IV dan siswa kelas IV SD Negeri 54 Seluma.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data melalui dokumen tertulis seperti, arsip, buku buku tentang pendapat, teori yang berhubungan dengan masalah penelitian. dalam penggunaan metode dokumentasi dalam pengumpulan data adalah metode yang tidak terlalu sulit digunakan, jika terjadi kekeliruan maka peneliti dapat mengulangi penelitian lagi karena sumber datanya masih sama. pengertian lain dari dokumentasi yaitu catatan peristiwa yang sudah berlalu dan juga mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, notulen, surat kabar, dan lain sebagainya. Dokumentasi dalam penelitian ini berupa dokumen yang relevan dengan masalah penelitian serta hal yang akan di teliti adalah kegiatan pembelajaran pada mata pelajaran bahasa indonesia kelas IV SD Negeri 54 Seluma.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data disini dapat dilakukan setelah data-data telah terkumpul melalui teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. kemudian

langkah selanjutnya adalah menganalisis data. Peneliti menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif yaitu dengan beberapa langkah diantaranya penyajian data, menganalisa data dan menyimpulkan data. dimana teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Miles and Huberman (2014:25) dapat dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pengumpulan data (data collection)

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Observasi dilakukan berdasarkan tiga aspek yaitu situasi, aktivitas, dan personal, wawancara yang akan di gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara semiterstruktur. Dokumentasi yang akan digunakan yaitu dokumentasi kegiatan guru pembelajaran di kelas, modul ajar, serta perangkat pembelajaran yang digunakan saat pembelajaran.

b. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mempertajam, memilih, memfokuskan, membuang, dan mengorganisasikan data dalam satu cara, dimana kesimpulan akhir dapat digambarkan dan diverifikasikan Mereduks data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan

demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.

c. Penyajian Data

Setelah data sudah direduksi, maka tahap selanjutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, mudah dipahami, bangun, hubungan antar kategori dan teks yang bersifat naratif. dengan adanya penyajian data bertujuan untuk memudahkan memahami apa yang terjadi, mengidentifikasi apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya.

d. Kesimpulan

Kesimpulan adalah tahapan pengujian atau pemeriksaan kembali suatu penemuan atau hasil data yang didapat melalui pengamatan dan penetapan dengan cara mengukur, menguji dan membandingkan antara data yang didapat dengan keadaan yang sebenarnya di lapangan. Penarikan kesimpulan dalam sebuah penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab pertanyaan dari rumusan masalah yang telah dirumuskan sejak awal.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Penelitian ini menggunakan pengujian validitas dan realibilitas yang sering disebut pengecekan keabsahan data. Langkah-langkah yang dilakukan adalah peneliti melakukan perbandingan hasil wawancara. Formulasi pemeriksaan keabsahan data menyangkut kriteria derajat kepercayaan (Credibility), keteralian (Tranferability), kebergantungan (Defendality), dan kepastian (Confirmability). Terkait pemeriksaan data, peneliti teknik pemeriksaan menggunakan Triangulasi berarti suatu keabsahan data yang dilakukan dengan cara memanfaatkan hal-hal (data) lain untuk pengecekan atau perbandingan data, perbandingan data itu adalah sumber, waktu, metode, peneliti, dan teori. Pada penelitian ini peneliti menggunakan Triangulasi sumber Triangulasi waktu.

1. Triangulasi Data/Sumber

Triangulasi sumber untuk memvalidasi kredibilitas data dilakukan dengan meninjau data yang diambil dari berbagai sumber. Kemudian mendeskripsikan dan mengklasifikasikan data yang diperoleh dan mencari data mana yang sama, berbeda dan spesifik Hasil analisis data yang dilakukan peneliti menghasilkan kesimpulan yang dapat dimintai persetujuan oleh sumber data tersebut. Peneliti menggunakan observasi dalam memperoleh informasi

dengan pengamatan melalui perbandingan data hasil wawancara kepala sekolah, data wawancara dengan guru kelas dan wawancara dengan siswa.

2. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu dapat dilakukan dengan melakukan pengecekan kembali terhadap data kepada sumber dan tetap menggunakan teknik yang sama, faktor waktu sering berpengaruh ketika menguji kebenaran data. Pengumpulan data menggunakan teknik wawancara pada pagi hari saat sumber masih segar lebih dapat diandalkan karena bebas dari banyak masalah dan memberikan data yang lebih valid. Untuk menguji keabsahan data, dilakukan kegiatan wawancara, mengamati, atau meninjau data pada waktu dan keadaan yang berbeda. Jika hasil pengujian memberikan data yang berbeda, ulangi ini untuk menemukan kepastian data. Penelitian ini menggunakan keabsahan data dengan triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu. Data yang akan digunakan sebagai penelitian untuk memperoleh data atau informasi yang lebih lengkap dan lebih valid apabila hasil uji tetap menunjukkan data yang berbeda, peneliti dapat melakukannya secara berulang hingga ditemukan kepastian data.

H. Tahap- Tahap Penelitian

Menurut Lexy J. Moleong (2012: 85-103), tahapan ini terdiri tahap pra- lapangan, tahap pekerjaan lapangan dan tahap analisis data.

1. Tahapan Pra- Lapangan

Pada tahap pra-lapangan ini ada enam kegiatan yang harus dilakukan oleh peneliti kualitatif yang mana dalam tahap ini ditambah dengan satu pertimbangan yang perlu dipahami, yaitu etika penelitian lapangan. Sedangkan kegiatan dan pertimbangan tersebut dapat dipaparkan sebagai berikut:

a) Menyusun rancangan penelitian

Memasuki langkah ini peneliti harus memahami berbagai metode dan teknik penelitian. Metode dan teknik penelitian disusun menjadi rancangan penelitian. Mutu keluaran penelitian ditentukan oleh ketepatan rancangan penelitian serta pemahaman dalam penyusunan teori.

b) Memilih lokasi penelitian

Pemilihan lokasi penelitian diarahkan oleh teori substansif yang dirumuskan dalam bentuk hipotesis kerja walaupun masih tentative sifatnya. Hipotesis kerja itu baru akan dirumuskan secara tetap setelah dikonfirmasi dengan data yang muncul ketika peneliti sudah memasuki kancan

latar penelitian. Dalam penentuan Lokasi penelitian perlu untuk mempertimbangkan waktu, biaya tenaga yang dimiliki peneliti kualitatif.

c) Mengurus perizinan penelitian

Pertama-tama yang perlu diketahui oleh penulis adalah siapa saja yang berwenang memberikan pelaksanaan penelitian tersebut. Kemudian perlu diketahui peneliti, di samping persyaratan di atas juga penting dipahami adanya persyaratan lain berupa (1) surat tugas (2) surat izin dari lembaga tempat peneliti bekerja, (3) identitas diri berupa KTP yang masih berlaku, foto, dan lain-lain, (4) perlengkapan penelitian berupa kamera taperecorder, video recorder, dsb, (5) peneliti perlu membeberkan maksud dan tujuan penelitiannya pada orang tertentu terkait dengan izin penelitiannya.

d) Menjajaki dan menilai lokasi penelitian

Tahap ini, baru pada tahap orientasi lapangan, belum sampai pada titik pengumpulan data yang sebenarnya. Penjajakan dan penilaian lokasi penelitian ini akan sempurna bila peneliti banyak membaca, mengenal, dan mengetahui dari konsultan penelitian terkait dengan situasi, kondisi Lokasi penelitian.

e) Memilih dan memanfaatkan informan

Informan merupakan orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian

f) Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti hendaknya menyiapkan tidak hanya perlengkapan fisik, tetapi segala macam perlengkapan penelitian yang diperlukan.

g) Persoalan etika penelitian

Beberapa segi praktis yang perlu dilakukan peneliti dalam menghadapi etika diuraikan berikut ini.

1) Sewaktu tiba dan berhadapan dengan orang-orang pada latar penelitian, beritahukan secara jujur dan secara terbuka maksud dan tujuan kedatangan peneliti.

2) Pandang dan hargailah orang-orang yang diteliti bukan sebagai objek, melainkan sebagai orang yang sama derajatnya dengan peneliti.

3) Hargai, hormati, dan patuhi semua peraturan, norma, nilai kepercayaan, adat istiadat, kebiasaan, kebudayaan dalam masyarakat tempat penelitian dilakukan.

4) Peganglah rahasia segala sesuatu yang berkenaan dengan informasi yang diberikan oleh subjek.

5) Tulislah segala kejadian, peristiwa, cerita dan lain-lain secara jujur, benar, jangan ditambah dan diberi bumbu dan nyatakanlah sesuai dengan keadaan aslinya.

2. Tahapan Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mengumpulkan data-data yang diperlukan dalam penelitian menggunakan metode yang telah ditentukan. Tahap pekerjaan lapangan sebagai berikut yaitu Memahami Latar Penelitian dan Persiapan diri.

Memahami latar penelitian dan persiapan diri dalam tahap pekerjaan lapangan masih diuraikan menjadi beberapa tahapan, yaitu pembatasan latar dan peneliti, penampilan pengenalan hubungan peneliti dilapangan, dan jumlah waktu studi

3. Tahap Analisis Data

Tahap ini merupakan tahap di mana peneliti melakukan analisis data yang telah diperoleh, baik dari informan maupun dokumen-dokumen pada tahap sebelumnya. Tahap diperlukan sebelum peneliti menulis laporan penelitian yaitu:

a) Reduksi data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya.

Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya nanti bila diperlukan.

b) *Data Display* (penyajian data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun sehingga mempermudah untuk memahami apa yang sedang terjadi, serta merencanakan tindakan selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

Berdasarkan keterangan di atas, maka penelitian akan menyajikan data yang berbentuk uraian dan memiliki hubungan antar kategori yang sedang dibahas dalam bentuk teks naratif.

c) *Conclusion Drawing/Verification* (Kesimpulan)

Tahapan ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan bukti- bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh

bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan kesimpulan yang kredibel.

Verifikasi data dimaksudkan untuk penentuan data terakhir dari keseluruhan proses tahapan analisis sehingga keseluruhan permasalahan mengenai metode diskusi kelompok kecil dalam keaktifan siswa kelas IV SD Negeri 54 Seluma bisa teratasi. Berdasarkan keterangan diatas, maka dalam penelitian ini penelitian menggunakan *concluding – drawing/verfikation* untuk mengambil kesimpulan yang masih bersifat sementara dalam penelitian dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.